

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis, Arikunto (2013:3) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan, kondisi, situasi, peristiwa serta fenomena yang sesuai kenyataan dan bersifat alamiah.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analisis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Maka untuk penelitian “Analisis Bentuk, Makna dan Fungsi Pisan Pemberian Adok Dalam Acara Pernikahan Suku Komerling Kecamatan Martapura OKU Timur”, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis karena diharapkan dapat menggambarkan masalah yang akan diteliti serta dapat menyaring data sebanyak-banyaknya. Oleh sebab itu, metode ini dirasa cocok untuk mengetahui bentuk, makna dan fungsi pantun pisan pemberian adok dalam acara pernikahan suku Komerling Kecamatan Martapura.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto (2013:172), sumber data adalah suatu subjek dimana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber datanya yakni:

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, dalam hal ini sumber data didapat langsung dari informasi hasil wawancara kepada tokoh adat, pemangku adat, masyarakat suku Komering, observasi, dokumentasi (foto dan perekaman video). Adapun data dokumentasi yang didapat sebagai berikut:
 - a. Video pisaan 1 tanggal 18 Oktober 2022 pernikahan Suanta dan Intan Permata Sari di Terukis Kecamatan Martapura OKU Timur.
 - b. Video pisaan 2 tanggal 26 November 2022 pernikahan Kurnia Anadilah dan Vina Audia di Desa Perjaya Kecamatan Martapura OKU Timur.
 - c. Video pisaan 3 tanggal 25 Januari 2023 pernikahan David Ristama dan Retin di Terukis Kecamatan Martapura OKU Timur.
 - d. Video Pisaan 4 tanggal 21 Februari 2023 pernikahan Khotibul Umam dan Windi Agustina di Desa Perjaya Kecamatan Martapura OKU Timur.
 - e. Video pisaan 5 tanggal 24 Februari 2023 pernikahan Deni Priyuda dan Selly Fitriyani di Desa Kebun Jati Timur Kecamatan Martapura OKU Timur.
 - f. Video pisaan 6 tanggal 2 Mei 2023 pernikahan Jefri Ade Putra dan Windi Rahayu Agustin di Desa Perjaya Kecamatan Martapura OKU Timur.
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini

yaitu data yang bersumber dari buku-buku acuan, jurnal-jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

C. Pendekatan

Jenis pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan Antropologi Sastra. Ratna (2013:63), antropologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari manusia dalam masyarakat. Antropologi sastra adalah analisis dan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan kebudayaan. Lahirnya pendekatan antropologis salah satunya dikaitkan dengan tradisi lisan, baik sastra lisan, mitos dan sistem religi. Antropologi sastra dibicarakan dalam kaitannya dengan antropologi kultural, dengan karya-karya yang dihasilkan manusia, seperti bahasa, religi, mitos, sejarah, hukum, adat-istiadat, dan karya seni, khususnya karya sastra seperti yang diungkapkan Ratna (2013:351). Oleh karena itu digunakan pendekatan antropologi sastra dalam penelitian tradisi lisan.

Pada Penelitian ini, Pemberian Adok atau gelar adat merupakan budaya turun-temurun dan juga sekaligus merupakan tradisi lisan berupa sastra lisan yang perlu di lestarikan. Maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan antropologi sastra karena penelitian ini berkaitan dengan kebudayaan dan sastra lisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. Menurut Nasution pada Sugiyono (2017:226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Seorang ilmuan atau peneliti tidak akan bisa bekerja jika tidak

didasari dengan data. Data yang berupa fakta tentang kenyataan dunia yang diperoleh melalui pengamatan (observasi). Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti melihat atau menyaksikan langsung kegiatan prosesi pemberian adok dalam acara pernikahan suku Komering di kecamatan Martapura OKU Timur yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen berbentuk, tulisan, gambar, rekaman atau karya-karya. Dalam penelitian ini dipergunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui teknik rekaman yang berhubungan dengan objek penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini ialah rekaman pisaan pemberian adok dalam acara pernikahan suku Komering kecamatan Martapura OKU Timur. Pisaan adok tersebutlah yang akan menjadi data pada penelitian ini. Maka dari itu teknik dokumentasi sangat diperlukan untuk penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dihubungkan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2017:231). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (wawancara bebas). Dalam melakukan wawancara penulis lebih bebas melakukan wawancara dengan sumber data, wawancara dilakukan kepada beberapa informan

yaitu ketua adat OKU Timur dan beberapa pemangku adat di Kecamatan Martapura OKU Timur yaitu sebagai berikut.

- a. Wawancara dengan Bapak Hj. Leo Budi Rachmadi, SE. selaku Ketua Adat (Pembina Adat) OKU Timur.
- b. Wawancara dengan Bapak Akmal selaku Pemangku Adat desa Negeri Agung kecamatan Martapura OKU Timur.
- c. Wawancara dengan Bapak Abdulrahman selaku Wakil Pemangku Adat desa Perjaya kecamatan Martapura OKU Timur.
- d. Wawancara dengan Bapak Herman Gimbar selaku Pemangku Adat desa Tanjung Aman kecamatan Martapura OKU Timur.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi langsung dengan mengikuti prosesi pemberian adok pada acara pernikahan suku Komerling Kecamatan Martapura OKU Timur.
2. Mengumpulkan data dengan merekam prosesi pemberian adok dalam pernikahan suku Komerling Kecamatan Martapura OKU Timur.
3. Melakukan wawancara dengan tokoh adat, penyimbang marga dan masyarakat suku Komerling di Martapura.
4. Mencatat kembali hasil observasi data yaitu pisaan dari rekaman pemberian adok yang telah dilaksanakan. Pencatatan pisaan dilakukan sesuai dengan penulisan pantun pada umumnya.
5. Mencatat hasil wawancara dari tokoh adat, penyimbang marga dan masyarakat suku Komerling di Martapura.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data maka kegiatan selanjutnya adalah teknik analisis data. Patton (dalam Sulistyorini, 2017:19) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Data yang masuk dianalisis dengan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis. Analisis deskriptif tersebut untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena. Data yang sudah terkumpul, baik berupa informasi dan dokumentasi perlu ditindak lanjuti untuk dianalisis agar diketahui maknanya (Sulistyorini, 2017:20).

Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif karena, apa yang peneliti kaji tidak menggunakan data statistik atau angka, serta bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa informasi dan uraian untuk mendapatkan gambaran mengenai bentuk, makna dan fungsi pisaan pemberian adok dalam pernikahan suku Komerling itu sendiri.

Adapun langkah-langkah menganalisis data yang ditempuh penulis dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang telah dikumpulkan melalui rekaman (baik rekaman pisaan maupun wawancara informan) ditranskripsikan ke dalam bahasa tulis. Artinya semua suara dalam rekaman video dipindahkan ke dalam sebuah tulisan. Yang kemudian dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia.

2. Mengidentifikasi bentuk, makna dan fungsi pisaan yang sudah ditranskripsikan.
3. Mengklasifikasikan pisaan sesuai urutan rekaman video yang didapat.
4. Data kemudian dianalisis. Analisis data disesuaikan dengan masalah yang diangkat dan teori yang dipilih. Dalam penelitian ini akan menganalisis bentuk dan makna yang terkandung dalam pisaan pemberian adok serta fungsi pisaan dalam pemberian adok itu sendiri.
5. Data yang sudah dianalisis diinterpretasikan, yaitu proses meninjau kembali hasil analisis yang kemudian disimpulkan.